

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis portofolio optimal menggunakan Model Indeks Tunggal pada saham yang masuk kedalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 15 saham perusahaan yang terdapat dalam penelitian ini, didapat 10 saham yang membentuk portofolio optimal yaitu saham yang memiliki nilai ERB yang lebih besar dari nilai Ci. Saham- saham tersebut adalah Telekomunikasi Indonesia, Bank BCA, London Sumatra Indonesia, Adhi Karya, Bank Rakyat Indonesia, Astra International, Indofood Sukses Makmur, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, dan Kalbe Farma
2. Proporsi dana dari 10 saham yang masuk kedalam pembentukan portofolio optimal adalah sebagai berikut Telekomunikasi Indonesia (24,79%), Adhi Karya (16,37%), London Sumatra Indonesia (13,82%), Bank Rakyat Indonesia (10,26%), Bank BCA (9,14%), Bank Mandiri (7,23%), Astra International (6,80%), Bank Negara Indonesia (5,91%), Indofood Sukses Makmur (5,23%), dan Kalbe Farma (0,46%).
3. Didapat nilai *return* portofolio E(Rp) sebesar 1,513% dan risiko portofolio (α^2) sebesar 0,019%, dan nilai koefisien variasi yang paling kecil yaitu 0,01256 yang berarti portofolio optimal tersebut memberikan kinerja yang lebih baik (dalam hal *return* dan risiko) jika dibandingkan kinerja 10 saham individual.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, berikut beberapa saran yang dianjurkan :

1. Dalam melakukan investasi di saham sebaiknya para investor melakukan investasi di beberapa jenis perusahaan, hal ini berguna untuk mengurangi risiko yang besar (mendiversifikasi risiko) dengan cara membentuk portofolio.

2. Para investor/ peneliti lainnya dapat menggunakan indeks lain selain indeks SRI-KEHATI dan juga dapat menggunakan model pembentukan portofolio optimal lainnya selain model indeks tunggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2008). *Investments*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhrudin. (2011). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.
- Gitman, L. J., & Joehnk, M. D. (2005). *Fundamentals of Investing*. United States: Pearson Education Inc.
- Halim, A. (2009). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S. (2009). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jones, C. P. (2010). *Investments Principle and Concepts*. United Kngdom: John Willey & Sons Inc.
- Larasati, P., & Yuniati, T. (2016). ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL MODEL INDEKS TUNGGAL PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* , 1-16.
- McMillan, M. G., .Pinto, J. E., Pirie, W. L., & Venter, G. V. (2011). *Investments Principle of Portfolio and Equity Analysis*. New Jersey: John Willey & Sons Inc.
- Poornima, S., & Remesh, A. (2015). Optimal Portfolio Construction Using Sharpe's Single Index Model - A Study Of Selected Stocks From BSE. *International Journal of Informative & Futuristic Research* , 691-697.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wibowo, W. M., & Rahayu, S. M. (2014). PENERAPAN MODEL INDEKS TUNGGAL UNTUK MENETAPKAN KOMPOSISI PORTOFOLIO OPTIMAL

(Studi Pada Saham-Saham LQ 45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 1-9.

Zubir, Z. (2011). *Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Internet :

Fikry, M. R. (2015, November 7). *Semakin Banyak Investor Lokal, Ekonomi Indonesia Semakin Stabil*. Retrieved Agustus 21, 2017, from Beritasatu.com: <http://www.beritasatu.com/pasar-modal/320392-semakin-banyak-investor-lokal-ekonomi-indonesia-semakin-stabil.html>

Finance, Y. (2017, Agustus 21). *Yahoo Finance*. Retrieved Agustus 21, 2017, from Yahoo Finance: <https://finance.yahoo.com>

Indonesia, B. (2017, Agustus 21). *Bank Indonesia*. Retrieved Agustus 21, 2017, from BI Rate: <http://www.bi.go.id/en/moneter/bi-rate/data/Default.aspx>

Investasi, D. (2017, Oktober 3). *Bursa Efek Indonesia Index*. Retrieved Oktober 3, 2017, from Dunia Investasi: <http://www.duniainvestasi.com/bei/statistics>

Rayanti, D. (2016, Mei 26). *Modal Rp 100.000 Sudah Bisa Investasi Saham, Cocok Buat Karyawan*. Retrieved Agustus 21, 2017, from Detik Finance: <https://finance.detik.com/bursa-valas/3218679/modal-rp-100000-sudah-bisa-investasi-saham-cocok-buat-karyawan>

Setiawan, S. R. (2014, Februari 28). *Hanya 0,2 Persen Penduduk Indonesia yang Investasi di Pasar Modal*. Retrieved Agustus 21, 2017, from Kompas.com: <http://ekonomi.kompas.com/read/2014/02/28/1153375/Hanya.0.2.Persen.Penduduk.Indonesia.yang.Investasi.di.Pasar.Modal>

Sindo, J. K. (2017, Maret 19). *Investor Pasar Modal Indonesia Baru 0,39%, Kalah dari Malaysia dan Singapura*. Retrieved Agustus 21, 2017, from Okezone.com: <http://economy.okezone.com/read/2017/03/19/320/1646485/investor-pasar-modal-indonesia-baru-0-39-kalah-dari-malaysia-dan-singapura>

SRI-KEHATI. (2017, Agustus 21). *KEHATI*. Retrieved Agustus 21, 2017, from Indeks SRI-KEHATI: <http://www.kehati.or.id/indeks-sri-kehati/#>